

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah CV Nandung Prioritas yang berada di Kendal, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang barang dan jasa pembuatan kayu lapis.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan CV Nandung Prioritas dengan jumlah 70 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel berjumlah 30 orang dengan kriteria karyawan tetap pada perusahaan CV. Nandung Prioritas yang sudah bekerja minimal 2 tahun.

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap CV. Nandung Prioritas yang berasal dari bidang pendistribusian, administrasi dan operasional. Karyawan di bidang operasional terdiri dari 15 karyawan tetap dan 13 karyawan tidak tetap dan yang menjadi sampel adalah 15 karyawan tetap. Karyawan bidang pendistribusian terdiri dari 9 karyawan tetap dan 15 karyawan tidak tetap yang menjadi sampel adalah 9 karyawan tetap. Karyawan di bidang administrasi terdiri

dari 6 karyawan tetap dan 12 karyawan tidak tetap. Yang menjadi sampel adalah 6 karyawan tetap.

Pengambilan 30 sampel dikarenakan adanya kebijakan dari perusahaan yang hanya memperbolehkan diambil 30 orang karyawan tetap. Responden ini berasal dari bidang pendistribusian, administrasi dan operasional.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Bagian	Populasi	Sampel
Pendistribusian	24 orang	9 orang
Administrasi	18 orang	6 orang
Operasional.	28 orang	15 orang
Jumlah	70 orang	30 orang

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui :

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah alat dalam teknik pengambilan informasi secara tidak langsung. Kuesioner merupakan kumpulan dari pertanyaan yang wajib dijawab secara jujur dan apa adanya oleh responden. Kuesioner akan diberikan kepada sejumlah responden yaitu 30 karyawan di CV Nandung Prioritas, dengan menggunakan skala likert :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban N (Netral) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang merupakan komunikasi melalui percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara ini biasanya dilakukan dalam keadaan saling berhadapan (Nasution, 2014). Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dan peneliti sudah menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Wawancara

dalam penelitian ini dilakukan kepada karyawan CV. Nandung Prioritas yang berjumlah 3 orang.

3.4 Alat Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisa dan mengidentifikasi atau menjelaskan data yang sudah terkumpul dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi hasil dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan menggunakan Bahasa verbal dan tidak menggunakan perhitungan angka. Sebelum itu ada data yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang bersifat scoring harus diolah. Perhitungan rentang skala untuk menentukan kategori dari tiap indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Perhitungan menurut kategori adalah dengan cara mengalihkan indikator dengan jumlah responden yang memilih
- 2) Skala penilaian tiap kategori dengan 1 responden

Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item.

Rumus : $RS = n \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Kategori Skala Penilaian Tiap Kategori

$$RS = \frac{1(5-1)}{2}$$

$$= \frac{4}{2}$$

$$= 2$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing – masing kategori adalah 2 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut :

1 – 3 = rendah

3,1 – 5 = tinggi

Kategori yang dimaksud adalah komponen organisasional, peluang karir organisasi, rancangan tugas dan pekerjaan, hubungan karyawan, penghargaan yang diberikan.

Tabel 3.1
Skala Kategori

Indikator	Kategori	
	1 – 3	3,1 – 5
Komponen organisasional	Rendah	Tinggi
peluang karir organisasi	Rendah	Tinggi
Rancangan tugas dan pekerjaan	Rendah	Tinggi
Hubungan karyawan	Rendah	Tinggi
Penghargaan	Rendah	Tinggi